

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan untuk membantu perkembangan peserta didik mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Kegiatan pendidikan berinteraksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber-sumber pendidikan lainnya, dan berlangsung dalam suatu lingkungan pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa depan adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.<sup>2</sup>

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>3</sup> Dalam pendidikan kita dapat memperoleh berbagai mata pelajaran salah satunya adalah matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia, serta mendasari perkembangan teknologi modern. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah lanjutan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta dapat

---

<sup>1</sup> Mohammad Ali, dkk, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian II: Ilmu pendidikan Praktis*, (Bandung: PT. Sandiarta Sukses, 2019), 97-98.

<sup>2</sup> Dyahsih Alin Sholihah dan Ali Mahmudi, *Keefektifan Experiential Learning Pembelajaran Matematika MTs Materi Bangun Ruang Sisi Datar*, 2, no. 2 (2015): 176.

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2.

menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Islam juga memberikan penjelesan, bahwa matematika sangat perlu dipelajari. Dalam ayat Al-Quran di bawah ini, maknanya merupakan petunjuk untuk kita. QS Maryam ayat 94, yang berbunyi:


 لَقَدْ أَحْصَاهُمْ وَعَدَّهُمْ عَدًّا

Artinya : *Dia (Allah) benar-benar telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti. ( Maryam : 94)*

Ayat di atas menunjukkan tentang pentingnya belajar matematika. Dengan belajar matematika seorang akan mampu menghitung dengan hitungan yang cermat, logis, kritis, teliti dan mampu berpikir kreatif seperti yang diharapkan dalam tujuan pengajaran matematika.<sup>5</sup> Pembelajaran matematika memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi mempelajari matematika.<sup>6</sup>

Dalam pembelajaran matematika diharapkan peserta didik benar-benar aktif sehingga berdampak pada pengetahuan peserta didik tentang apa yang dipelajarinya. Pandangan seperti ini yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan hasil belajarnya kurang memuaskan.<sup>7</sup> Oleh karena itu, keaktifan dalam pembelajaran sangat penting karena merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Rendahnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran disebabkan oleh guru yang menyampaikan

---

<sup>4</sup> Sufri Mansuri, *Media Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta Deepublish, 2019), 1.

<sup>5</sup> Norhakiki, *Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Send A Problem pada Materi SPLDV Kelas X MA PP Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018*, (Skripsi UIN Antasari Banjarmasin), 2017, 3.

<sup>6</sup> FT Wahyuni, dkk, *Berpikir Reflektif dalam Pemecahan Masalah Pecah Ditinjau dari Kemampuan Awal Tinggi dan Gender*, 1, no. 1 (2018), 29.

<sup>7</sup> Vivi Shinta S, *Eksperimentasi Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Together ( NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Keaktifan*, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta), 2017, 2.

materi dalam pembelajaran kurang menarik dan kurang memberikan kesempatan peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan hasil belajar peserta didik menjadi kurang karena pembelajaran di dominasi oleh guru. Pembelajaran aktif menekankan pada keterlibatan peserta didik secara aktif untuk mengalami sendiri, menemukan, memecahkan masalah sehingga potensi mereka berkembang secara optimal dan kemampuan berpikir tingkat tinggi lebih diaktifkan.<sup>8</sup>

Menurut penelitian sebelumnya, dari 30 siswa kelas XI MIPA 3 MA PPMI Assalam Sukoharjo kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran masih dibawah 60%, siswa yang kurang aktif dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru 6 siswa (19,35%), siswa yang cenderung enggan bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dimengerti sebanyak 2 siswa (6,45%), keterlibatan siswa dalam berpartisipasi kerja kelompok masih lumayan rendah sebanyak 7 siswa (22,58%).<sup>9</sup> Yang menjadi penyebab utamanya yaitu jaranganya guru menggunakan model atau strategi dalam proses pembelajaran matematika pada keaktifan peserta didik sehingga proses pembelajaran belum sesuai harapan. Penentuan model pembelajaran oleh guru merupakan hal yang penting karena menentukan keberhasilan sebuah kegiatan pembelajaran. Peserta didik akan belajar aktif kalau rancangan pembelajaran yang disusun guru mengharuskan siswa, baik sukarela maupun terpaksa menuntut siswa melakukan kegiatan belajar.<sup>10</sup>

Berbagai akar penyebab dari masalah diatas, alternatif tindakan yang dilakukan yaitu melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). NHT

---

<sup>8</sup>.Ayu Sherly Yanti, *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together)*, (Surakarta: UMS, 2015), 5.

<sup>9</sup> M. Nur Aulia Zakka, *Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Model Discovery Learning Berbasis NHT (Numbered Head Together) di kelas XI MA PPMI Assalaam*, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta), 2017, 28-29.

<sup>10</sup> M. Nur Aulia Zakka, *Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Model Discovery Learning Berbasis NHT (Numbered Head Together) di kelas XI MA PPMI Assalaam*, 3.

menawarkan pembelajaran yang aktif karena seluruh peserta didik dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian sebelumnya, bahwa penerapan NHT menunjukkan berpengaruh terhadap prestasi belajar dan partisipasi peserta didik.<sup>11</sup>

Model NHT pada proses pelaksanaan pembelajaran menitik beratkan pada adanya kemampuan berpikir dalam memecahkan suatu masalah dalam diskusi kelompok. Ada beberapa manfaat pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap siswa yang hasil belajar rendah yang dikemukakan oleh Loundgren, antara lain adalah rasa harga diri menjadi lebih tinggi, memperbaiki kehadiran, penerimaan terhadap individu menjadi lebih besar, perilaku mengganggu menjadi lebih kecil, konflik antara pribadi berkurang, pemahaman yang lebih mendalam, meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi, dan hasil belajar lebih tinggi.<sup>12</sup>

Namun permasalahannya, saat ini sistem pendidikan dihadapkan dengan situasi yang menuntut para pengajar untuk dapat menguasai media pembelajaran jarak jauh, terutama pada masa wabah pandem Covid-19 ini. Sistem pendidikan jarak jauh menjadi solusi *distancing* mengingat permasalahan waktu, lokasi, jarak dan biaya yang menjadi kendala besar saat ini. Saat situasi wabah Pandemi Covid-19 ini melanda dunia termasuk Indonesia hingga kini belum berakhir, sampai semua pendidik menggunakan pembelajaran jarak jauh. Interaksi pendidik dan peserta didik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, misal dengan melakukan chatting lewat koneksi internet (langsung) maupun dengan berkirim email (tidak langsung) untuk sekedar mengumpulkan tugas.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Rostien Puput Anggoro, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dan TAI dengan Pendekatan Kontekstual terhadap Partisipasi dan Prestasi Belajar Matematika*, 10, no. 1 (2015), 71.

<sup>12</sup> Agni Erna H, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Berbantuan Media Interaktif untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa*, Scholaria, 7, no. 1 (2017), 2.

<sup>13</sup> Nurul Astuty Yensy, *Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media WhatsApp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pademik Covid-19)*, 05, no. 2 (2020), 66.

Salah satu media pembelajaran jarak jauh yang *familiar* dan sering digunakan yakni media sosial *WhatsApp*. Media sosial *WhatsApp* merupakan salah satu media komunikasi yang saat ini banyak digandrungi oleh seluruh lapisan masyarakat. *WhatsApp* sebagai aplikasi *chat digital* yang mencakup pesan teks, gambar, video, dan dapat untuk menelpon. Aplikasi *WhatsApp* ini juga dilengkapi dengan berbagai pilihan menu yang mendukung seperti adanya *New Group*, *New Broadcast*, *WhatsApp Web*, *Starred Messages and Setting*. Berbagai pilhan menu yang tersedia di *WhatsApp* salah satunya bernama *New Group* yang belakangan ini banyak digunakan para pelajar, mahasiswa dan dosen sebagai media komunikasi yang terhalang oleh jarak yang diberi nama *WhatsApp Group*.

*WhatsApp Group* tersebut saat ini dijadikan wadah diskusi untuk memecahkan berbagai masalah, pertanyaan dan sesuatu yang penting yang harus disampaikan terhadap orang-orang yang bergabung di dalamnya. Diskusi melalui *WhatsApp Group* ini sangat membantu penggunaannya untuk berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh. Tapi dalam pelaksanaannya aplikasi ini sering dikeluhkan oleh peserta didik dikarenakan minimnya interaksi dan guru cenderung sering memberikan tugas sehingga peserta didik merasa terbebani oleh tugas-tugas tersebut.<sup>14</sup>

Pendekatan pembelajaran matematika berbasis online *whatsapps group* ini akan lebih menarik apabila semua siswa aktif dalam pembelajaran tersebut. Namun, pembelajaran matematika berbasis online untuk saat ini belum sepenuhnya menerapkan model pembelajaran tipe NHT serta belum mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis online *whatsapps group*. Dan salah satu sekolah yang memiliki permasalahan sesuai penulis paparkan diatas adalah SMK Pelita Japah Kabupaten Blora.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika dan observasi yang dilakukan penulis diperoleh bahwa model pembelajaran matematika di kelas X SMK Pelita Japah

---

<sup>14</sup> Nurul Astuty Yensy, *Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media WhatsApp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid-19)*, 66-67.

terbatasnya fokus peserta didik terhadap penjelasan guru, tidak adanya proses diskusi antar peserta didik untuk memahami materi, dan adanya dominasi peserta didik yang pandai dalam mengerjakan soal. Hal-hal tersebut menunjukkan rendahnya keaktifan peserta didik dalam belajar matematika. Rendahnya keaktifan peserta didik kelas X SMK Pelita Japah dalam belajar matematika dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai atau kurang tepat sehingga peserta didik mengalami kesulitan memahami dan menguasai materi yang disampaikan.<sup>15</sup>

Berdasarkan hal-hal di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbasis Online *WhatsApp Group* Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMK Pelita Japah Blora Tahun Ajaran 2021/2022”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis online *Whatsapp Group* terhadap keaktifan belajar matematika peserta didik kelas X SMK Pelita Japah Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Berapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis online *Whatsapp Group* terhadap keaktifan belajar matematika peserta didik kelas X SMK Pelita Japah Tahun Ajaran 2021/2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*

---

<sup>15</sup> Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 1 Maret 2021 di SMK Pelita Japah Blora.

(NHT) berbasis online *Whatsapp Group* terhadap keaktifan belajar matematika peserta didik kelas X SMK Pelita Japah Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis online *Whatsapp Group* terhadap keaktifan belajar matematika peserta didik kelas X SMK Pelita Japah Tahun Ajaran 2021/2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini berpengaruh dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menentukan teknik-teknik yang dapat digunakan pada pembelajaran matematika dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

- b. Bagi Guru

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi guru dalam mengembangkan siswanya terutama dalam hal proses pembelajaran Matematika, khususnya peningkatan keaktifan peserta didik.

- c. Bagi peserta didik

Diharapkan dapat terjadi peningkatan keaktifan peserta didik pada pembelajaran Matematika .

#### **E. Sistematika Penelitian**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh serta memudahkan seta memudahkan pemahaman terhadap penulisan penelitian ini, berikut sistematika penulisan skripsi :

1. BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini meliputi: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

## 2. BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini penulis menyajikan landasan teori yang mencakup tentang pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis online *Whatsapp group* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

## 3. BAB III: Metode Penelitian

Penulis menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, identifikasi variabel, desain dan operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## 4. BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini penulis menyajikan data meliputi hasil penelitian (gambaran objek penelitian, analisis data (uji validasi dan uji reliabilitas), uji pra syarat (uji normalitas, uji homogenitas dan hipotesis), dan pembahasan hasil penelitian.

## 5. BAB V : Penutup

Pada bab ini penulis menyajikan data yang berisi kesimpulan dan saran.